



JNKTI

Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi

ANALISIS PERBANDINGAN PERFORMANSI TRANSMISI VIDEO DENGAN UNICAST PADA WLAN IEEE 802.11ac

Faisal¹, Rizal Munadi², Syahril³

PENGARUH INISIALISASI POPULASI RANDOM SEARCH PADA ALGORITMA BEREVOLUSI DALAM OPTIMASI TRAVELLING SALESMAN PROBLEM (TSP)

Fitiyani¹, Yuwaldi Away², Taufiq A. Gani²

DATA MINING PENJUALAN PRODUK DENGAN METODE APRIORI PADA INDOMARET GALANG KOTA

Sheih Al Syahdan¹, Anita Sindar²

PEMANFAATAN KONTEN MULTIMEDIA ANIMASI DUA DIMENSI SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN ALAT MUSIK ETNIK ACEH

Zulfan¹, Baihaqi²

PERANCANGAN PORTAL INFORMASI GAMPONG PADA GAMPONG LAMBEUGAK KECAMATAN KUTA COT GLIE ACEH BESAR

Munawir¹, Erdiwansyah²

PENENTUAN MAHASISWA BERPRESTASI DENGAN METODE AHP DI STMIK PELITA NUSANTARA

Sadar Budi Wibowo¹, Murni Marbun²

IMPLEMENTASI ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS DALAM MENENTUKAN TINGKAT KEPUASAN PELAYANAN E-KTP (STUDI KASUS KANTOR CAMAT PAGAR MERBAU)

Eka Wiyanti¹, Anita Sindar²

PENGAJUAN KREDIT SEPEDA MOTOR MENGGUNAKAN ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (STUDI KASUS SHWROOM YOYO)

Nuri Latifa Efrata¹, Jijon Raphita Sagala²

APPLICATION OF SMS GATEWAY ON ATTENDANCE DETECTION SYSTEMS USING RFID

Dedi Satria¹, Taufik Hidayat¹, M. Aziz Hidayat², Zakaria²

PROGRESS OF CONSTRUCTION PROJECT INFORMATION SYSTEM BASED ON SMS GATEWAY

Hendri Ahmadian¹, Dedi Satria², Safrijal Kurniawan³

Diterbitkan Oleh
Program Studi Teknik Informatika
Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh

SUSUNAN DEWAN REDAKSI
“JURNAL NASIONAL KOMPUTASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI (JNKTI)”

Penanggung Jawab

Muhammad Fadhli, S.Kom, M.Kom

Ketua Dewan Editor

Zulfan, ST, MT

Editor Pelaksana

Munawir, ST, MT

Baihaqi, ST, MT

Sekretaris

Yeni Yanti, ST, MT

Mitra Bestari

Prof. Dr. Ir. Yuwaldi Away, M.Sc

Dr. Taufiq A. Gani, S.Kom, M.Eng.Sc

Dr. Melinda, ST, M.Sc

Layout

Eka Novendra, ST

Penerbit

Program Studi Teknik Informatika

Universitas Serambi Mekkah

Alamat Penerbit

Gedung H Fakultas Teknik Universitas Serambi Mekkah

Jl. T. Imum Lueng Bata , Telp. (0651)26160 Batoh – Banda Aceh

SINOPSIS

Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi (JNKTI) merupakan jurnal ilmiah nasional yang diterbitkan oleh Program Studi Teknik Informatika Universitas Serambi Mekkah yang mempublikasikan artikel-artikel ilmiah dalam bidang komputasi dan teknologi informasi. Jurnal ini terbit sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun yaitu pada Bulan Maret dan Oktober. Bidang-bidang fokus penelitian yang akan dipublikasi dalam jurnal ini antara lain :

- Bidang Rekayasa Perangkat Lunak
- Bidang Jaringan Komputer
- Bidang Multimedia dan Pengolahan Citra Digital
- Bidang Komputasi
- Multidisiplin ilmu lainnya yang relevan

DAFTAR ISI
JNKTI VOL.1 NO.2, OKTOBER 2018

Analisis Perbandingan Performansi Transmisi Video Dengan Unicast Pada Wlan Ieee 802.11ac Faisal ¹ , Rizal Munadi ² , Syahrial ³	42-48
Pengaruh Inisialisasi Populasi Random Search Pada Algoritma Berevolusi Dalam Optimasi travelling Salesman Problem (TSP) Fitiyani ¹ , Yuwaldi Away ² , Taufiq A.Gani ²	49-55
Data Mining Penjualan Produk Dengan Metode Apriori Pada Indomaret Galang Kota Sheih Al Syahdan ¹ , Anita Sindar ²	56-63
Pemanfaatan Konten Multimedia Animasi Dua Dimensi Sebagai Media Pelestarian Alat Musik Etnik Aceh Zulfan ¹ , Baihaqi ²	64-73
Perancangan Portal Informasi Gampong Pada Gampong Lambeugak Kecamatan Kuta Cot Glie Aceh Besar Munawir ¹ , Erdiwansyah ²	74-81
Penentuan Mahasiswa Berprestasi Dengan Metode AHP di STMIK Pelita Nusantara Sadar Budi Wibowo ¹ , Murni Marbun ²	82-92
Implementasi Analytical Hierarchy Process Dalam Menentukan Tingkat Kepuasan Pelayanan E-KTP (Studi Kasus Kantor Camat Pagar Merbau) Eka Wiyanti ¹ , Anita Sindar ²	93-98
Pengajuan Kredit Sepeda Motor Menggunakan Analytical Hierarchy Process (Studi Kasus Showroom Yoyo) Nuri Latifa Efrata ¹ , Jijon Raphita Sagala ²	99-105

PENGAJUAN KREDIT SEPEDA MOTOR MENGGUNAKAN ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (STUDI KASUS SHOWROOM YOYO)

Nuri Latifa Efrata¹, Jijon Raphita Sagala²
^{1,2} STMIK Pelita Nusantara, Medan Indonesia
Jln. Iskandar Muda No. 1 Medan, 20154 Indonesia
E-mail: nurilatifa03@gmail.com, sisagala@gmail.com

Abstrak

Perusahaan menetapkan kebijakan dalam pemberian kredit antara lain menetapkan Standard untuk menerima atau menolak resiko kredit, yaitu menentukan siapa yang berhak menerima kredit yang telah memenuhi syarat five C, bagaimana karakter pelanggan (*character*), kapasitas melunasi kredit (*capacity*), kemampuan modal yang dimiliki pelanggan (*capital*), jaminan yang dimiliki pelanggan untuk menanggung resiko kredit (*collateral*) dan kondisi keuangan pelanggan (*condition*). Keputusan dicapai setelah dilakukan pertimbangan dengan memilih satu kemungkinan pilihan. Keputusan dikategorikan layak dan tidak layak. Kriteria yang ditetapkan perusahaan dalam pengajuan kredit yaitu kepribadian, uang muka, kemampuan, jaminan, kondisi. Dengan metode AHP, dari kriteria ditentukan intensitas kepentingan/skala prioritas pada kriteria. Setelah melakukan proses perhitungan, keputusan pemberian kredit diperoleh dari perankingan metode AHP: 0.258652 (layak), 0.2569579 (layak), 0.2445319 (tidak layak), 0.2398582 (tidak layak).

Kata kunci: kredit motor, SPK, metode AHP

Abstract

The company sets policies in granting credit, among others, sets the Standard for accepting or rejecting credit risk, namely determining who has the right to receive credit that has fulfilled the five C requirements, what is the character of the customer, capacity to repay credit, the ability of capital owned by the customer (*capital*), collateral owned by the customer to bear credit risk (*collateral*) and the customer's financial condition (*condition*). Decisions are reached after consideration is made by choosing one possible choice. Decisions are categorized as feasible and not feasible. The criteria set by the company in applying for credit are personality, advances, abilities, guarantees, conditions. With the AHP method, from the criteria determined the intensity of the importance / priority scale on the criteria. After doing the calculation process, the credit decision was obtained from the ranking of the AHP method: 0.258652 (feasible), 0.2569579 (feasible), 0.2445319 (not feasible), 0.2398582 (not feasible).

Keywords: motorbike credit, SPK, AHP method

1. Pendahuluan

Teknologi informasi sangat membantu perusahaan atau instansi dalam mengolah data-data pekerjaan hingga mendapatkan suatu informasi yang akurat untuk menentukan keputusan. Seperti halnya pada *Showroom* Yoyo yang merealisasikan kredit sepeda motor kepada masyarakat. Informasi merupakan faktor yang sangat berharga, hal ini dapat dimengerti karena informasi merupakan acuan utama untuk mengambil kebijakan perusahaan. Dalam hal ini mengenai kebijakan pemberian kredit sepeda motor kepada pelanggan pada *Showroom* Yoyo. Merancang suatu sistem informasi pendukung keputusan kelayakan pengajuan kredit yang baik diperlukan suatu analisis tentang kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sistem pendukung keputusan yang diterapkan memberikan alternatif. Perusahaan melakukan penjualan kredit berarti terdapat piutang dalam perusahaan.

Oleh karena meningkatkan penjualan kredit, piutang juga semakin meningkat dan diperlukan pengawasan yang lebih ketat atas pelanggan. Adanya data yang lengkap mengenai pelanggan dalam kapasitas melunasi piutangnya, dan syarat-syarat lainnya akan mempermudah keputusan untuk pemberian kredit selanjutnya kepada pelanggan tersebut. Pembuatan keputusan, penting untuk mengetahui seberapa baik konsistensi yang ada karena kita tidak menginginkan keputusan berdasarkan pertimbangan dengan konsistensi yang rendah [1].

Dalam penelitian sebelumnya berjudul sistem pendukung keputusan pemberian kredit pada koperasi serba usaha berkah tiram jaya menggunakan metode *analytic hierarchy process* (AHP),

dijelaskan proses pemberian keputusan, seksi kredit tidak memberikan keputusan sebagaimana mestinya, nasabah yang memiliki faktor kekeluargaan dengan seksi kredit akan mendapatkan prioritas tertinggi tanpa mementingkan bobot dari masing-masing nasabah [2].

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Prinsip 5 C [3]:

Dalam pelaksanaan pemberian kredit dikenal adanya prinsip 5C meliputi :

1. *Character* (kepribadian atau watak)
Penilaian kepada calon debitur tentang kebiasaan-kebiasaan, sifat pribadi, cara hidup, keadaan keluarga, hobby dan keadaan sosial.
2. *Capacity* (kemampuan atau kesanggupan)
Suatu penilaian kepada calon debitur mengenai kemampuan melunasi kewajiban-kewajibannya dari kegiatan usaha yang dilakukannya yang akan dibiayai dengan kredit dari lembaga pemberian kredit, kemampuan calon debitur ini dapat dilihat dari maju mundurnya usaha serta manajemennya.
3. *Capital* (modal atau kelayakan)
Jumlah modal sendiri yang dimiliki oleh calon debitur, yang diikutsertakan dalam kegiatan usahanya.
4. *Collateral* (jaminan)
Barang jaminan yang diserahkan oleh calon debitur sebagai agunan (jaminan) kredit yang diterimanya.
5. *Conditional of Economy*
Kondisi politik, ekonomi, sosial dan budaya yang dapat mempengaruhi perekonomian pada kurun waktu tertentu yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kegiatan usahanya.

2.2. Pengertian Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan manipulasi data [4]. Sistem itu digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semiterstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat [5]. Sistem pendukung keputusan adalah sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, permodelan dan manipulasi data yang digunakan membantu mengambil keputusan pada situasi semiterstruktur dan tak seorangpun mengetahui secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat [6].

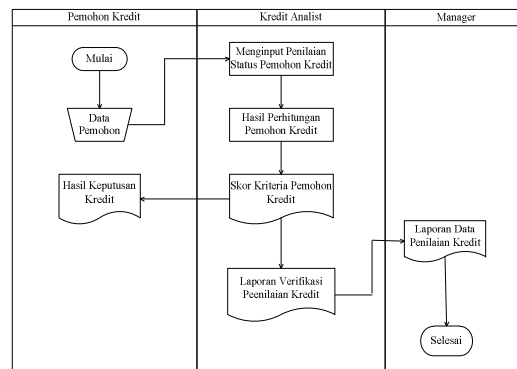
2.3. *Analytical Hierarchy Proses* (AHP)

Proses pengambilan keputusan adalah memilih suatu alternatif. Peralatan utama AHP adalah sebuah hierarki fungsional dengan input utamanya persepsi manusia. Keberadaan hierarki memungkinkan dipecahnya masalah kompleks atau tidak terstruktur dalam sub-sub masalah, lalu menyusunnya menjadi suatu bentuk hierarki [7]. AHP memiliki banyak keunggulan dalam menjelaskan proses pengambilan keputusan. Salah satunya adalah dapat digambarkan secara grafis sehingga mudah dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan [8].

3. Metode Penelitian

Kebutuhan sistem dibagi menjadi dua yaitu:

1. Kebutuhan fungsional sistem
Kebutuhan fungsional yang harus dimiliki oleh sistem pendukung keputusan penentuan pemohon yang layak kredit :
 - a. Sistem dapat menerima Input data pemohon kredit.
 - b. Sistem dapat mengetahui siapa yang layak untuk dipilih untuk masuk kategori pemohon layak kredit berdasarkan metode *Analytical Hierarchy Proses* (AHP).
 - c. Sistem dapat menampilkan hasil perhitungan penentuan pemohon layak kredit berdasarkan metode *Analytical Hierarchy Proses* (AHP).
2. Untuk mendukung kinerja sistem, sistem sebaiknya dapat berfungsi sebagai berikut :
 - a. Sistem dapat melakukan perhitungan penentuan pemohon layak kredit dengan kecepatan komputasi yang tinggi.
 - b. Sistem harus mudah digunakan sehingga dapat dioperasikan dengan baik oleh pengguna.



Gambar 1. *Flow of Document* Penilaian Pemohon Kredit

Berdasarkan ketentuan yang ditetapkan perusahaan ada beberapa kriteria yang ditetapkan yaitu: kepribadian, uang muka, kemampuan, jaminan, kondisi. Dari kriteria tersebut, maka dibuat suatu tingkat kepentingan kriteria berdasarkan intensitas kepentingan pada setiap kriteria, Tabel 1.

Tabel 1. Intensitas Kepentingan/ Skala prioritas Pada Kriteria

No	Kriteria	Intensitas Kepentingan	Keterangan	Perbandingan Kriteria
1	Kepribadian	1	Kedua Elemen sama penting	Kepribadian sama pentingnya dengan Uang Muka
2	Uang Muka	1	Kedua Elemen sama penting	Uang Muka sama pentingna dengan Kepribadian
3	Kemampuan	3	Elemen yang satu sedikit lebih penting, dari pada elemen yang lainnya.	Kemampuan sedikit lebih penting dari Kepribadian,Uang Muka, Jaminanan, Kondisi
4	Jaminan	5	Kedua Elemen yang lebih penting dari pada elemen yang lainnya	Jaminan, Kondisi lebih penting dari pada yang lainnya.
5	Kondisi	5	Kedua Elemen yang lebih penting dari pada elemen yang lainnya	Kondisi, Jaminan lebih penting dari pada yang lainnya.

4. Hasil dan Pembahasan

langkah-langkah perhitungan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun hirarki dimana diawali dengan tujuan dan kemudian kriteria pada tingkat bawah.
- 2) Membuat perbandingan berpasangan dan mengisi matriks perbandingan berpasangan, Tabel 2.

Tabel 2. Matriks Perbandingan Kriteria

	K01	K02	K03	K04	K05
K01	1/1	1/1	1/3	1/5	1/5
K02	1/1	1/1	1/3	1/5	1/5
K03	3/1	3/1	3/3	3/5	3/5
K04	5/1	5/1	5/3	5/5	5/5
K05	5/1	5/1	5/3	5/5	5/5

- 3) Menjumlahkan nilai elemen setiap kolom matriks perbandingan kriteria.
- 4) Membagi nilai tiap elemen matriks perbandingan dengan jumlah kolom yang bersesuaian.
- 5) Jumlahkan perbaris nilai elemen matriks bobot prioritas kriteria.
- 6) Menentukan bobot prioritas.

Tabel 3. Bobot Prioritas

	K01	K02	K03	K04	K05
K01	0.066666667	0.066666667	0.066666667	0.066666667	0.066666667
K02	0.066666667	0.066666667	0.066666667	0.066666667	0.066666667
K03	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2
K04	0.333333333	0.333333333	0.333333333	0.333333333	0.333333333

K05	0.333333333	0.333333333	0.333333333	0.333333333	0.333333333
-----	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

7. Memeriksa konsistensi rasio (CR) perbandingan antar kriteria tersebut dengan melakukan perkalian seluruh isi kolom matriks perbandingan kriteria.
8. Jumlah Keseluruhan nilai bobot konsistensi = $0.33+0.33+1+1.67+1.67 = 5$.
 $\lambda \max = 5/5 = 1$
9. Setelah itu menghitung CI (Consistency Index)
10. Hitung $CI = (\lambda \max - n) / (n - 1) = (1.5 - 5) / (5 - 1) = 0.8$
11. Hitung CR (Consistency ratio).
 $CR = CI/RI = 0.7142857143$ Karena $CR < 0.1$
 maka perbandingan konsistensi 100% dan bisa diterima.
12. Menghitung matriks perbandingan untuk setiap kriteria.

a. Kriteria Kepribadian.

Hasil normalisasi dan nilai rata-rata W_j , Tabel 4.

Nilai Bobot dari masing-masing alternatif yaitu: $W = \{0.259, 0.222, 0.529, 0.259\}$

Tabel 4. Hasil Normalisasi dan Nilai Rata-Rata Kriteria Kepribadian

	Gugun	Santi Imelda	Santa Deliana	Riki Syahputra	Rata-Rata
Gugun	0.259259	0.259259259	0.259259259	0.259259259	0.259259
Santi Imelda	0.222222	0.222222222	0.222222222	0.222222222	0.222222
Santa Deliana	0.259259	0.259259259	0.259259259	0.259259259	0.259259
Riki Syahputra	0.259259	0.259259259	0.259259259	0.259259259	0.259259

b. Kriteria Uang Muka

Nilai Bobot dari masing-masing alternatif yaitu: $W = \{0.245, 0.245, 0.228, 0.280\}$

Tabel 5. Hasil Normalisasi dan Nilai Rata-Rata Kriteria Uang Muka

	Gugun	Santi Imelda	Santa Deliana	Riki Syahputra	Rata-Rata
Gugun	0.245614	0.245614035	0.245614035	0.245614035	0.245614
Santi Imelda	0.245614	0.245614035	0.245614035	0.245614035	0.245614
Santa Deliana	0.22807	0.228070175	0.228070175	0.228070175	0.22807
Riki Syahputra	0.280702	0.280701754	0.280701754	0.280701754	0.280702

c. Kriteria Kemampuan

Nilai Bobot dari masing-masing alternatif yaitu: $W = \{0.214, 0.25, 0.25, 0.285\}$

Tabel 6. Hasil Normalisasi dan Nilai Rata-Rata Kriteria Kemampuan

	Gugun	Santi Imelda	Santa Deliana	Riki Syahputra	Rata-Rata
Gugun	0.214286	0.214285714	0.214285714	0.214285714	0.214286
Santi Imelda	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25
Santa Deliana	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25
Riki Syahputra	0.285714	0.285714286	0.285714286	0.285714286	0.285714

d. Kriteria Jaminan

Nilai Bobot dari masing-masing alternatif yaitu $W = \{0.230, 0.230, 0.269, 0.269\}$

Tabel 7. Hasil Normalisasi dan Nilai Rata-Rata

	Gugun	Santi Imelda	Santa Deliana	Riki Syahputra	Rata-Rata
Gugun	0.230769	0.230769231	0.230769231	0.230769231	0.230769
Santi Imelda	0.230769	0.230769231	0.230769231	0.230769231	0.230769
Santa Deliana	0.269231	0.269230769	0.269230769	0.269230769	0.269231
Riki Syahputra	0.269231	0.269230769	0.269230769	0.269230769	0.269231

e. Kriteria Kondisi

Nilai Bobot dari masing-masing alternatif yaitu: $W = \{0.259, 0.259, 0.259, 0.222\}$

Tabel 8. Hasil Normalisasi dan Nilai Rata-Rata Kriteria Kondisi

	Gugun	Santi Imelda	Santa Deliana	Riki Syahputra	Rata-Rata
Gugun	0.259259	0.259259259	0.259259259	0.259259259	0.259259
Santi Imelda	0.259259	0.259259259	0.259259259	0.259259259	0.259259
Santa Deliana	0.259259	0.259259259	0.259259259	0.259259259	0.259259
Riki Syahputra	0.222222	0.222222222	0.222222222	0.222222222	0.222222

Tabel 8. Hasil Perkalian Bobot kriteria dan Alternatif

	Kepribadian	Uang Muka	Kemampuan	Jaminan	Kondisi	Nilai Akhir
Gugun	0.259	0.245	0.214	0.30	0.259	0.2398582
Santi Imelda	0.222	0.245	0.25	0.30	0.259	0.2445319
Santa Deliana	0.259	0.228	0.25	0.269	0.259	0.258652
Riki Syahputra	0.259	0.280	0.285	0.269	0.222	0.2569579

Tabel 9. Perangkingan Kasus Metode AHP

Alternatif	Nilai Akhir	Keterangan
Santa Deliana	0.258652	Layak
Riki Syahputra	0.2569579	Layak
Santi Imelda	0.2445319	Tidak Layak
Gugun	0.2398582	Tidak Layak

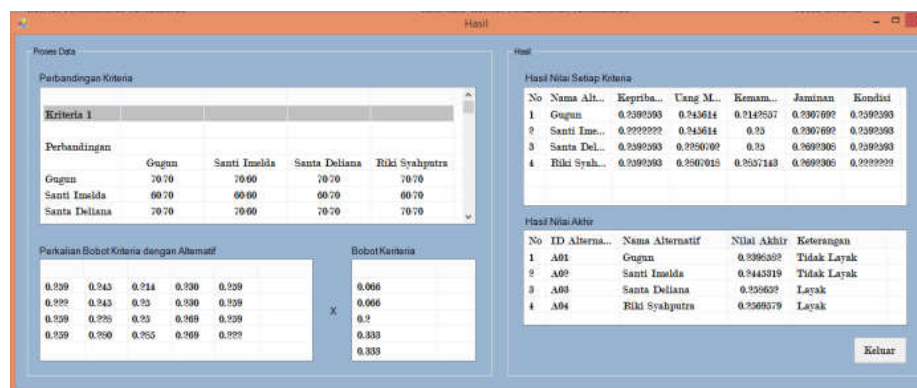
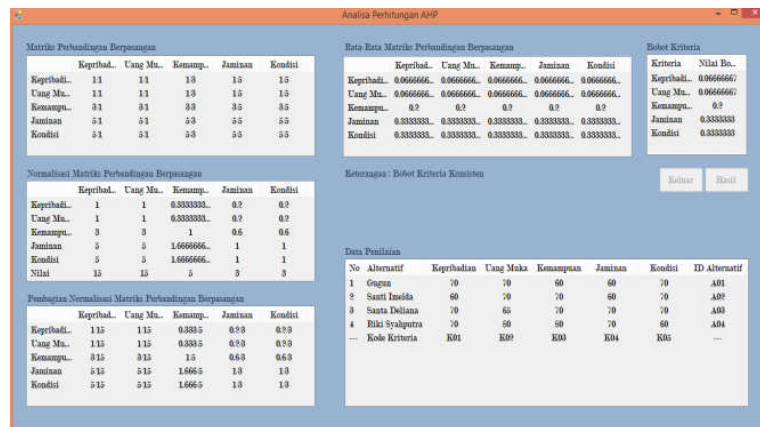
Implementasi sistem terdiri dari beberapa *form*, memudahkan user mengoperasikan sistem pengambil keputusan penentuan kredit sepeda motor. Implementasi *Form Data Alternatif*, berisikan tentang alternatif yang berfungsi sebagai media dalam memasukkan data alternatif baru dan juga mengubah serta menghapus data alternatif. *Form data kriteria* merupakan *form* yang digunakan *user* untuk menginput, mengubah dan menghapus data kriteria, Gambar 2. *Form data penilaian* merupakan *form* yang digunakan *user* untuk menginput, mengubah dan menghapus data penilaian, Gambar 3. *Form hasil proses analisa perhitungan AHP* merupakan *form* untuk mengetahui hasil kelayakan pengajuan kredit sepeda motor di Showroom Yoyo, Gambar 4.

Kode Krit...	Nama Kriteria	Nilai Kepe...
K01	Kepribadian	1
K02	Uang Muka	1
K03	Kemampuan	3
K04	Jaminan	5
K05	Kondisi	5

Gambar 2. *Form Data Kriteria*

No	Alternatif	Kepriba...	Uang M...	Kemam...	Jaminan	Kondisi	ID Alte...
1	Gugun	70	70	60	60	70	A01
2	Santi Ime...	60	70	70	60	70	A02
3	Santa Del...	70	65	70	70	70	A03
4	Riki Syah...	70	50	50	70	60	A04
---	Kode Krit...	K01	K02	K03	K04	K05	---

Gambar 3. *Form Data Penilaian*



Gambar 4. Form Hasil Proses Analisa Perhitungan AHP

5. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam pembuatan sistem pendukung keputusan kelayakan pengajuan kredit :

1. Penerapan metode AHP pada sistem pendukung keputusan kelayakan pengajuan kredit melalui beberapa proses transformasi data dimulai dari penentuan skala prioritas dari setiap kriteria, hingga mendapatkan nilai akhir dan layak atau tidaknya pelanggan diberi kredit.
2. Sesuai dengan standart nilai yang layak pengajuan kredit sepeda motor adalah alternatif dengan nilai tertinggi di atas 0.255 yaitu Santa Deliana dan Riki Syahputra, karena nilainya lebih tinggi dari semua alternatif.

6. Daftar Pustaka

- [1] Ebedia Hilda Am, Erna Kumalasari N., Rr. Yuliana Rachmawati K., Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus : Institut Sains & Teknologi Akprind Yogyakarta), Jurnal SCRIPT Vol. 3 No. 1 hal 49-51, Desember 2015.
- [2] Heri Nurdianto, Sulung Yoga Minarto, Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit pada Koperasi Serba Usaha Berkah Tiram Jaya Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process (AHP), Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta, November 2016.
- [3] Ashofatul Lailiyah, Urgensi Analisa 5c Pada Pemberian Kredit Perbankan Untuk Meminimalisir Resiko, Volume 29 No 2, hal 217-231, Mei-Agustus. 2014.
- [4] A S Sinaga, A S Girsang, University Accreditation Using Data Warehouse, IOP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series 801 (2017) , 012030, 2017.
- [5] Gathot Pujo Sanyoto, Rani Irma Handayani, Euis Widanengsih, Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Laptop Untuk Kebutuhan Operasional Dengan Metode AHP (Studi Kasus: Direktorat Pembinaan Kursus Dan Pelatihan Kemdikbud), Jurnal Pilar Nusa Mandiri Vol. 13, No. 2. Hal 167-175, September 2017.

- [6] Susmanto, Susmanto, Zulfan Zulfan, and Munawir Munawir. "Sistem Penerapan Fuzzy Multi Attribute Decision Making (MADM) Dalam Mendukung Keputusan Untuk Menentukan Lulusan Terbaik Pada Sekolah Tinggi Teknik Poliprosesi Medan." *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi (JNKTI)* 1.1 (2018).
- [7] Danang, Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan PTS Jurusan Komputer Menggunakan Metode AHP Di Kota Semarang, *Jurnal SIMETRIS*, Vol 8 No 1 hal 47-55, April 2017.
- [8] Siti Febrianti Ramadhani, Nurul Hidayat, Suprpto, Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Pemberian Usaha Kredit Mikro (UKM) dengan Metode AHP-SAW (Study Kasus: PD. BPR Bojonegoro), *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* e-ISSN: 2548-964X Vol. 2, No. 8, Agustus 2018, hlm. 2620-2627.



9 772620 834006

**Diterbitkan Oleh
Program Studi Teknik Informatika
Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh**